

IMPLEMENTASI PENGGUNAAN APLIKASI AKUN.BIZ SEBAGAI DIGITALISASI KEUANGAN PADA UMKM DI DESA PASANGGRAHAN

Aulia Nur Endayani¹, anggy giri prawitogi²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

ak20.auliaendayani_anggy1,prawiyogi@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Digitalisasi keuangan merupakan proses transformasi dari tradisional keuangan manual menjadi sistem yang berbasis teknologi. Digitalisasi keuangan ini bertujuan untuk pengelolaan transaksi keuangan secara efisien dan transparan untuk meningkatkan kinerja keuangan dan daya saing UMKM. Dengan memberikan peluang bagi UMKM untuk mentransformasikan pengelolaan keuangannya dan dapat memberikan manfaat sekaligus memberikan kemudahan untuk UMKM. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah wawancara tidak terstruktur dan observasi. UMKM yang dibidik langsung terkait keuangannya berjumlah 1 UMKM, yaitu Cemilan 3 Putri. Hasil dari implementasi ini setelah dianalisis menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat, dan lebih efisien dalam proses pencatatan dan pengelolaannya. UMKM juga dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih terperinci dan analisis bisnis yang lebih mendalam. Penggunaan aplikasi ini bisa dimanfaatkan oleh seluruh UMKM yang ingin keuangan bisnisnya lebih terperinci dan diketahui hasil laba ruginya melalui laporan keuangan.

Kata Kunci : Digitalisasi, Akuntansi, UMKM, Pasanggrahan

Pendahuluan

Perspektif dunia saat ini terhadap berwirausaha menjadi salah satu alternatif atau opsi pencaharian, dan salah satunya adalah UMKM. Pemerintah Indonesia menyadari fakta bahwa UMKM memiliki peran penting dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi baik negara berkembang maupun negara maju. Pengembangan ekonomi berkelanjutan merupakan tantangan krusial yang dihadapi oleh masyarakat umum dalam menghadapi sosial, ekonomi dan lingkungan. Untuk mencapai tujuan tersebut, PBB merumuskan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa sebagai acuan umum yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan hingga tahun 2030 (SDGs, 2023). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang tercetus dalam Tridarma Perguruan Tinggi. Sebagai mahasiswa yang mendapat tantangan tersebut, dan terlibat dalam KKN memiliki tanggungjawab untuk mendukung dan mewujudkan tercapainya SDGs Desa nomor 8 tentang Pekerjaan dan Pengembangan Ekonomi. Pemulihan ekonomi di era 4.0 ini berkaitan langsung dengan dunia digital, dimana teknologi informasi semakin berkembang, begitu juga terkait dengan masalah keuangan. Dengan adanya inovasi dibidang teknologi, membantu para UMKM dalam mengelola keuangannya, akses informasi cepat dan penggunaan yang mudah dapat menjadi peluang bagi UMKM dalam mengembangkan usahanya, SDGs yang berkaitan dengan program kerja ini ada pada nomor 8 yaitu pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi (Purwantini & Amalia, 2021).

Berdasarkan perkembangannya, saat ini Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok badan usaha yang memiliki jumlah paling besar dibanding dengan kelompok usaha yang lain (Obelafu & Prawiyogi, 2023). Sekian banyak permasalahan yang terjadi pada UMKM di Indonesia, contohnya seperti perihal permodalan, perizinan, rendahnya kesadaran masyarakat untuk membayar pajak, kurangnya inovasi terhadap produk yang dijual, minimnya pengetahuan tentang strategi pemasaran, minimnya pengetahuan tentang literasi keuangan dan gagap teknologi (Fisabilillah et al., 2021). Perkembangan teknologi mendorong ekonomi digital yang bermanfaat bagi UMKM, hal ini berkaitan juga dengan proses pencatatan dan pengelolaan keuangan UMKM yang dapat terorganisir dengan baik. Sebagai pelaku usaha yang baik, UMKM harus mampu memisahkan antara fungsi manajerial, fungsi operasional dan fungsi manajemen sumber daya manusia (Ajengtiyas & Mashuri, 2020). Berdasarkan hal tersebut teori yang berkaitan dengan masalah diatas adalah teori TAM (Technology Acceptance Model). Teori ini merupakan teori yang memaparkan sejauh mana pengguna teknologi dalam memanfaatkan teknologi informasi. Terdapat 2 faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan teknologi, yaitu *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* (Namira, 2022). TAM bertujuan untuk memaparkan dan memprediksi perkiraan penerimaan (*acceptance*) pengguna terhadap suatu sistem informasi. TAM menjelaskan keterkaitan sebab dan akibat antara keyakinan akan peran dan manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya, perilaku, dan kegunaan aktual dari user suatu sistem informasi, (Tim May et al, 2021). Kondisi diatas dibuktikan melalui hasil survey pada Desa Pasanggrahan, Desa Pasanggrahan merupakan desa yang bertempat di Kecamatan Bojong, Kabupaten Purwakarta. Desa ini menjadi salah satu desa sasaran mahasiswa KKN UBP Karawang untuk mengimplementasikan program kerja dan pengabdian masyarakat selama satu bulan masa KKN. Desa Pasanggrahan ini memiliki kearifan lokal dengan sebutan desa wisata, bertempat di kaki gunung Burangrang dengan ketinggian 800 N dari permukaan laut dan suhu udara 25° C. Luas wilayah Desa Pasanggrahan secara keseluruhan adalah 724,751 Ha yang terbagi dalam 3 Dusun, 5 RW, dan 12 RT.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan program kerja dan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dimana pengambilan datanya menggunakan wawancara tidak terstruktur atau semi struktur dan observasi. Program kerja ini dilaksanakan berdasarkan kalender akademik Universitas Buana Perjuangan Karawang semester genap tahun 2022/2023 yaitu pada tanggal 01 Juli 2023 sampai dengan 31 Juli 2023. Adapun tempat dilaksanakannya program kerja Implementasi Penggunaan Aplikasi Akun.biz Pada UMKM di Desa Pasanggrahan ini, minggu pertama (1), hari Rabu, tanggal 05, bulan Juli, Tahun 2023 yang bertempat di Posko KKN Desa Pasanggrahan (rumah Bapak RT Hasan Sobari atau dikenal dengan rumah bapak RT Ajum). Implementasi digitalisasi keuangan ini diterapkan pada salah satu UMKM di Desa Pasanggrahan

dengan Brand Cemilan 3 Putri, yang memproduksi 3 produk olahan makanan yaitu rengginang, opak dan krewel. Berikut adalah tabel waktu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Tabel 1.1 Waktu Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

No	Jenis Kegiatan	Minggu 1			
		1	2	3	4
1	Survey Lokasi				
2	Observasi				
3	Analisis dan Redefinisi				
4	Implementasi				

Sumber : diolah oleh penulis

Prosedur pelaksanaan program kerja KKN ini dilihat dari ruang lingkup pelaksanaannya, mulai dari perencanaan, perancangan, pelaksanaan sampai evaluasi kegiatan. Pada tahap perencanaan mahasiswa KKN UBP Karawang menyiapkan aplikasi yang akan dijadikan sebagai proses serta hasil implementasi digitalisasi keuangan ini, ditahap perancangan mahasiswa KKN UBP karawang merancang kegiatan yang akan dilakukan selama proses survey berlangsung, seperti wawancara dengan UMKM pemilik usaha Cemilan 3 Putri dan observasi terkait laporan keuangan yang dimiliki oleh pemilik usaha, serta menganalisis penjualan dan pengeluaran kas yang terjadi selama sehari atau sebulan. Selanjutnya dalam tahap pelaksanaan, penulis melakukan redefinisi laporan keuangan manual ke aplikasi keuangan yaitu Akun.biz dengan persetujuan UMKM yang dibidik. Redefinisi ini dilakukan setelah analisis terkait kas masuk dan keluar, biaya yang dikeluarkan, dan penjualan yang dihasilkan, dan pada tahap ini juga implementasi transformasi laporan keuangan dilakukan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Survey UMKM

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan mahasiswa untuk mencari tahu informasi terkait UMKM, bisnis dan juga keuangannya. Survey disini dilakukan dengan mengunjungi salah satu UMKM di Desa Pasanggrahan yang memproduksi 3 olahan makanan yaitu rengginang, opak dan krewel. Nama usahanya adalah Cemilan 3 Putri, dimana usaha ini didirikan oleh Ibu Neneng dan suaminya. Usaha ini telah berdiri sekitar 10 tahun, sejauh ini usaha Cemilan 3 Putri masih dalam lingkup rumahan saja dan produksi dilakukan ketika ada orderan atau pesanan dari masyarakat Pasanggrahan saja.



Gambar 1.1 Dokumentasi Survey UMKM Cemilan 3 Putri Desa Pasanggrahan

Observasi Lapangan

Tahap ini merupakan tahap kedua yang dilakukan oleh penulis dalam megimplementasikan program kerjanya. Ditahap ini, observasi lapangan dilakukan, penulis mendatangi kembali Ibu Neneng untuk menanyakan terkait alur kas masuk, kas keluar, biaya tak terduga yang dikeluarkan, modal yang dibutuhkan, penjualan yang dihasilkan dalam sehari bahkan sebulan, sampai keuntungan yang didapatkan dari hasil penjualan Ibu Neneng. Setelah dianalisis, keuangan pada usaha Cemilan 3 Putri ini tidak sehat, pencatatan dan pengelolaan keuangannya tidak ada, alur masuk dan keluarnya kas tidak stabil dan keuntungan yang ada, hal ini dibuktikan melalui hasil perhitungan mahasiswa KKN UBP Karawang sebagai berikut : didapatkan juga tidak

Laporan Keuangan 3 Putri Pasanggrahan, Purwakarta Lap. Laba Rugi th. 2023	
Pendapatan	4.200.000
Pendapatan Bersih	4.200.000
HPP	4.670.000
Rugi bersih	- 450.000

Laporan Keuangan 3 Putri Pasanggrahan, Purwakarta Lap. Perubahan Modal th. 2023	
Modal Awal	4.650.000
Rugi bersih	- 450.000
Keb. pribadi	0
Modal akhir	4.200.000

Laporan Keuangan 3 Putri Pasanggrahan, Purwakarta Lap. aset kas th. 2023	
Aktiva Permanen	
Kas hasil	4.200.000
Kas Bank	0
Prutans	0
Total	4.200.000

Laporan Keuangan 3 Putri Pasanggrahan, Purwakarta Lap. Pasiva th. 2023	
Aktiva	
Kas	4.200.000
Total	4.200.000
Pasiva	
Utang	
Modal Usaha	4.200.000
Total	4.200.000

Gambar 1.2 Laporan Keuangan Laba Rugi Cemilan 3 Putri Desa Pasanggrahan

Dari hasil survey yang dilakukan, usaha Cemilan 3 Putri ini belum memiliki kapabilitas dalam mengelola dan mencatat keuangan baik secara manual maupun digital. Menurut penulis, pencatatan dan pengelolaan ini dibuatkan sebelum ditransformasikan kedalam bentuk digital.

Redefinisi dan Implementasi

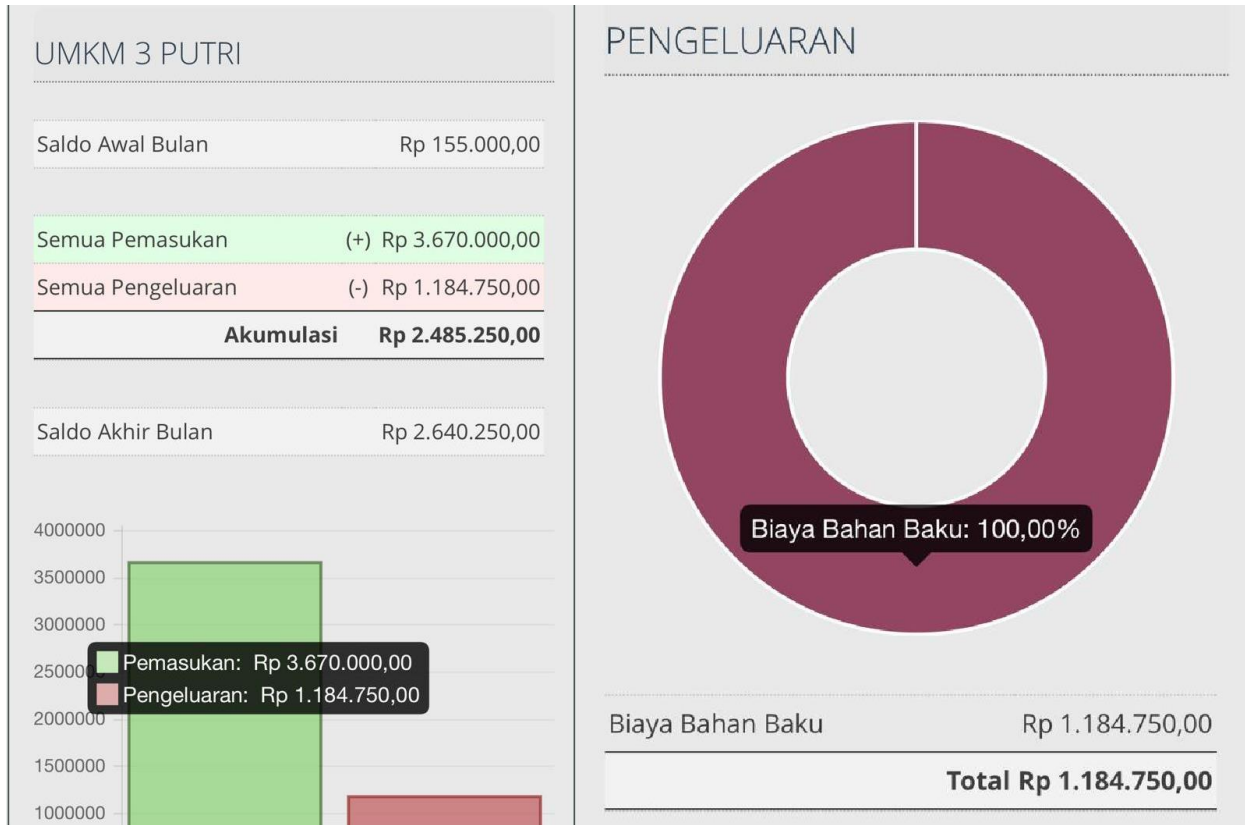
Tahap ketiga yaitu redefinisi dan implementasi pencatatan manual ke pencatatan digital. Hasil

dari pemasalahn yang sudah diidentifikasi sebelumnya solusi yang dapat diberikan adalah cara memanfaatkan aplikasi pembukuan yang sudah tersedia di android ataupun IOS. Sehingga dengan adanya redefinisi dan implementasi dalma meningkatkan kemampuan pencatatan akuntansi secara digitalisasi smartphone, para pelaku UMKM dapat memperbaiki pengelolaan keuangannya dan berkembang dalam bidang usahanya. Berikut Aplikasi yang digunakan oleh penulis,



Gambar 1.3 Tampilan Awal Aplika Akun.biz

Dari aplikasi ini, UMKM sudah mampu membuat laporan keuangan digital dan mengetahui informasi keuangan usahanya dalam harian, bulanan bahkan tahunan. Aplikasi ini memiliki banyak fitur yang bisa dimanfaatkan dengan baik misalnya seperti : (1) fitur *Multi Cash Book* yang dapat digunakan untuk memisahkan dana pribadi dan dana usaha. Setiap kas, UMKM dapat menginput pemasukan dan pengeluaran kas dalam kategori yang berbeda-beda. Kategori bisa diubah sendiri sesuai dengan kebutuhan UMKM. Contohnya seperti kategori ongkos kirim, diskon, pembelian bahan baku dan lain sebagainya. (2) fitur utang piutang juga dapat dimanfaatkan untuk mengawasi berapa banyak jumlah utang piutang beserta tanggal jatuh temponya. (3) akun.biz juga menyediakan fitur invoice untuk mempermudah UMKM dalam membuat tagihan kepada pelanggan. Selain 3 fitur diatas, masih banyak lagi fitur dari aplikasi akun.biz yang dapat dimanfaatkan pengguna aplikasi untuk usahanya. Berikut adalah hasil redefinisi dan implementasi usaha cemilan 3 putri yang telah penulis olah kedalam aplikasi akun.biz.



Gambar 1.4 Contoh Hasil Implementasi Keuangan Menggunakan Aplikasi Akun.biz

Inilah hasil redefinisi pencatatan dan pengelolaan keuangan UMKM Cemilan 3 Putri jika di transformasikan kedalam bentuk digital. Secara pencatatan jelas tertera pemasukkan dan pengeluarannya, grafiknya juga memperlihatkan naik turunnya omset penjualan, dan informasi yang diberikan juga sesuai dengan kategori yang ada pada akun.biz, seperti contoh diatas kategori biaya bahan baku.yang dikeluarkan senilai Rp. 1.184.750,-. Berikut adalah penyerahan Aplikasi Akun.biz kepada Ibu Neneng sebagai bentuk terlaksanakannya program kerja ini.



Gambar 1.5 Penyerahan Aplikasi Akun.Biz Kepada Ibu Neneng Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang difokuskan pada implementasi digitalisasi keuangan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi dalam mengelola aspek keuangan memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam proses tersebut. Selama pelaksanaan program, kami berhasil mengidentifikasi beberapa manfaat yang signifikan dari digitalisasi keuangan, seperti pengurangan kesalahan manusia, aksesibilitas informasi yang lebih baik, dan kemampuan untuk melakukan analisis data secara lebih mendalam. Namun, dalam perjalanannya, kami juga menemui beberapa tantangan. Penerapan teknologi ini memerlukan investasi awal yang tidak kecil, baik dalam hal perangkat keras, perangkat lunak, maupun pelatihan bagi staf yang terlibat. Selain itu, aspek keamanan data dan privasi menjadi hal yang sangat penting dalam era digitalisasi, sehingga perlunya langkah-langkah yang cermat untuk melindungi informasi sensitif. Rekomendasi dari hasil laporan ini yaitu

1. Perlu perencanaan yang lebih matang lagi
2. Pelatihan dan edukasi lebih diperluas lagi materi dan cara penyampaiannya
3. Keamanan data dan privasi informasi UMKM lebih diutamakan
4. Skalabilitas diperluas lagi jangkauannya, agar tidak hanya satu UMKM saja
5. Kolaborasi dengan pihak Desa dan BUMDes ditingkatkan lagi
6. Komunikasi internal dan eksternal antar desa dan mahasiswa KKN selanjutnya dijaga terus sampai proses implementasi selesai dan sampai evaluasi.

Daftar Pustaka

- Ajengtiyas, A., & Mashuri, S. (2020). Peningkatan Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan Manual Menjadi Digitalisasi Akuntansi Sederhana Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Serang. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(1), 92–101.
- Akhnes Noviyanti, T. E. (2021). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Efektivitas terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) (Studi Kasus: UMKM di Kabupaten Bantul)*. 4(1996), 6.
- Fisabilillah, L., Seno Aji, T., & Setiawan Prabowo, P. (2021). Literasi Keuangan Digital Sebagai Upaya Pembekalan UMKM Kampung Binaan Go Digital. *DINAMIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 62–69.
<https://doi.org/10.33752/dinamis.v1i2.501>
- Namira, L. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat UMKM di Kota Padang Menggunakan e-Payment sebagai Metode Pembayaran. *Owner*, 6(1), 212–224. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.553>
- Obelafu, P., & Prawiyogi, A. G. (2023). Persiapan Memasuki Era Digitalisasi Marketing Pada Umkm Adar Snack Desa Jomin Barat-Kecamatan Kotabaru. *Abdima Jurnal ...*, 2(2), 4959–4969.
<https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/AJPM/article/view/4305>
- Purwanti, A. H., & Amalia, R. D. (2021). Investigasi Niat Penggunaan Financial Technology Payment Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 19(1), 35. <https://doi.org/10.19184/jauj.v19i1.24715>
- SDGs, S. N. (2023). *Sekilas SDGs*. Bappenas.Go.Id. <https://sdgs.bappenas.go.id/sekilas-sdgs/>